BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antar variabel yang dikaji dalam penelitian ini secara rinci dapat dilihat pada gambar 1.

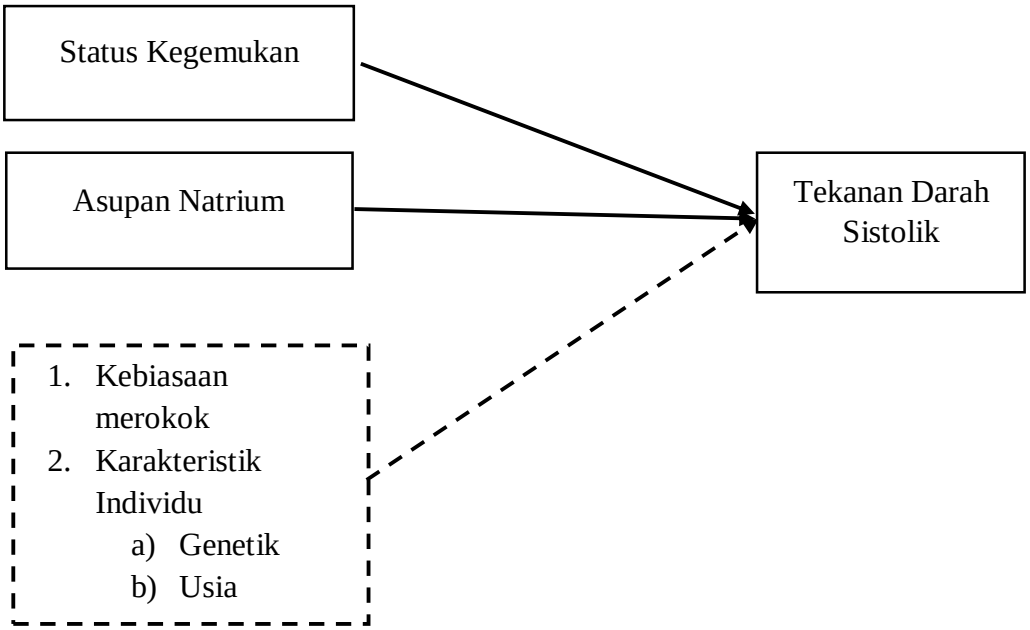

Keterangan :

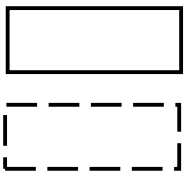

Variabel yang dianalisis

Variabel yang tidak dianalisis

Gambar 1

Kerangka Konsep Penelitian

Penjelasan :

Berdasarkan kerangka konsep yang tersaji pada gambar 1 dapat dijelaskan bahwa faktor- faktor pemicu peningkatan tekanan darah yakni status kegemukan dan asupan natrium. Asupan natrium adalah gambaran mengenai macam dan jumlah bahan makanan yang dimakan tiap hari. Status kegemukan juga memicu peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi. Seperti halnya seseorang yang memiliki status gizi obesitas dapat meningkatkan tekanan darah. Hal tersebut terjadi karena jumlah jaringan lemak mengalami peningkatan. Jaringan lemak bergantung pada oksigen dan zat-zat makanan, maka jumlah darah yang beredar juga meningkat. Makin banyak darah yang melalui arteri makin besar pula tekanan terhadap dinding arteri (Suiraoka, 2012).

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel bebas adalah objek penelitian yang mempengaruhi faktor lainnya. Variabel bebas sifatnya bebas dan hasilnya tidak dipengaruhi oleh apapun. Beda halnya dengan variabel penelitian yang bersifat terikat. Hasilnya dipengaruhi oleh objek penelitian yang lain. Variabel penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yakni status kegemukan dan asupan natrium, sedangkan variabel terikat meliputi tekanan darah sistolik.

2. Definisi Operasional

Defenisi operasional variabel peneltian ini secara rinci disajikan pada tabel 5.

Tabel 5
Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tekanan Darah Sistolik	Tekanan darah yang di pompa oleh jantung ke seluruh vena.	Pengukuran menggunakan alat manset tensimeter (*sphygmomanometer*) dan stetoskop.	Tekanan darah sistolik dalam satuan mmHg, namun untuk keperluan deskripsi hasil penelitian dibedakan menjadi dua kategori yaitu < 159 = Stadium 1 ≥ 159 = Stadium 2	*Ordinal*
2.	Status Kegemukan	Keadaan gizi yang diukur berdasarkan indeks antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan yang dinyatakan dalam IMT.	Mengukur antropometri yaitu berat badan dan tinggi badan lalu dihitung IMTnya. Pengukuran menggunakan timbangan injak digital dan *stetoskop*.	IMT dinyatakan dalam kg/m^2 < 25.0 = Normal > 25.0 = Gemuk	*Ordinal*
3.	Asupan Natrium	Jumlah natrium dari makanan atau minuman yang dikonsumsi per hari	Recall 24 jam lalu dikonversikan kedalam asupan natrium dalam sehari menggunakan Form *recall* 24 jam	Asupan natrium dinyatakan dalam gram < 1.5 = Tidak berisiko ≥ 1.5 = Berisiko	*Ordinal*

C. Hipotesis Penelitian

a. Ada perbedaan tekanan darah sistolik berdasarkan status kegemukan pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur.

b. Ada perbedaan tekanan darah sistolik berdasarkan asupan natrium pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Timur.